

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Simpulan pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Terdapat pengaruh pemberian topikal gel ekstrak etanol daun katuk (*S. androgynus*) berbagai konsentrasi, kelompok kontrol negatif, dan kontrol positif terhadap jumlah sel makrofag tikus *Wistar* model periodontitis pada hari ke-1, 3, dan 7 pasca perlakuan.
2. Terdapat pengaruh pemberian topikal gel ekstrak etanol daun katuk (*S. androgynus*) berbagai konsentrasi, kelompok kontrol negatif, dan kontrol positif terhadap jumlah sel limfosit tikus *Wistar* model periodontitis pada hari ke-1, 3, dan 7 pasca perlakuan.
3. Rerata jumlah makrofag dan limfosit terendah terdapat pada kelompok perlakuan topikal gel ekstrak etanol daun katuk (*S. androgynus*) konsentrasi 6% pada hari ke-1, 3, dan 7 pasca perlakuan serta memberikan pengaruh yang sama dengan kontrol positif (KP) sejak hari ke-1.
4. Terdapat hubungan yang kuat antara jumlah sel makrofag dengan jumlah sel limfosit tikus *Wistar* model periodontitis pada hari ke-1, 3, dan 7 pasca pemberian topikal gel ekstrak etanol daun katuk (*S. androgynus*) berbagai konsentrasi kelompok perlakuan, kontrol negatif, dan kontrol positif.

5.2 Saran

Saran yang dapat diambil dari hasil penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Dapat dilakukan penelitian lebih lanjut mengenai pengaruh pemberian topikal gel ekstrak etanol daun katuk (*S. androgynus*) dengan konsentrasi lebih rendah dari 6% untuk mengetahui konsentrasi yang lebih efektif dalam proses penyembuhan periodontitis.
2. Perlu dilakukan penelitian lebih lanjut mengenai pengaruh pemberian topikal gel ekstrak etanol daun katuk (*S. androgynus*) dengan membedakan jenis makrofag M1 dan M2 dalam perhitungan jumlah makrofag pada proses penyembuhan periodontitis.

